

**IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUTBOUND* DALAM  
MENGEMBANGKAN PERCAYA DIRI ANAK  
DI TK ALAM MA'HAD ISLAM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**LAYYINA MARISA**

**2024113013**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAYYINA MARISA

NIM : 2024113013

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUTBOUND* DALAM MENGEMBANGKAN PERCAYA DIRI ANAK DI TK ALAM MA'HAD ISLAM PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 20 November 2017

Yang Menyatakan



  
Layyina Marisa

NIM. 2024113013

### NOTA PEMBIMBING

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA**

Tirto Gg.18 RT: 23/RW: 5 Kabupaten Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Layyina Marisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **LAYYINA MARISA**  
NIM : **2024113013**  
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
Judul : **Implementasi Permainan *Outbound* dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 November 2017

Pembimbing



**Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA**

NIP. 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusumabangsa No.09 Telp. (0285) 412575 Pekalongan-Faks. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : LAYYINA MARISA  
NIM : 2023113045  
Judul : IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUTBOUND* DALAM  
MENGEMBANGKAN PERCAYA DIRI ANAK DI TK  
ALAM MA'HAD ISLAM PEKALONGAN


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Mutamam, M.Ed  
NIP. 19650610 199903 1 003

  
Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I  
NIP. 19715011 200801 2 006

Pekalongan, 21 Desember 2017  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 197301 12 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah subhanahuwata'ala dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini

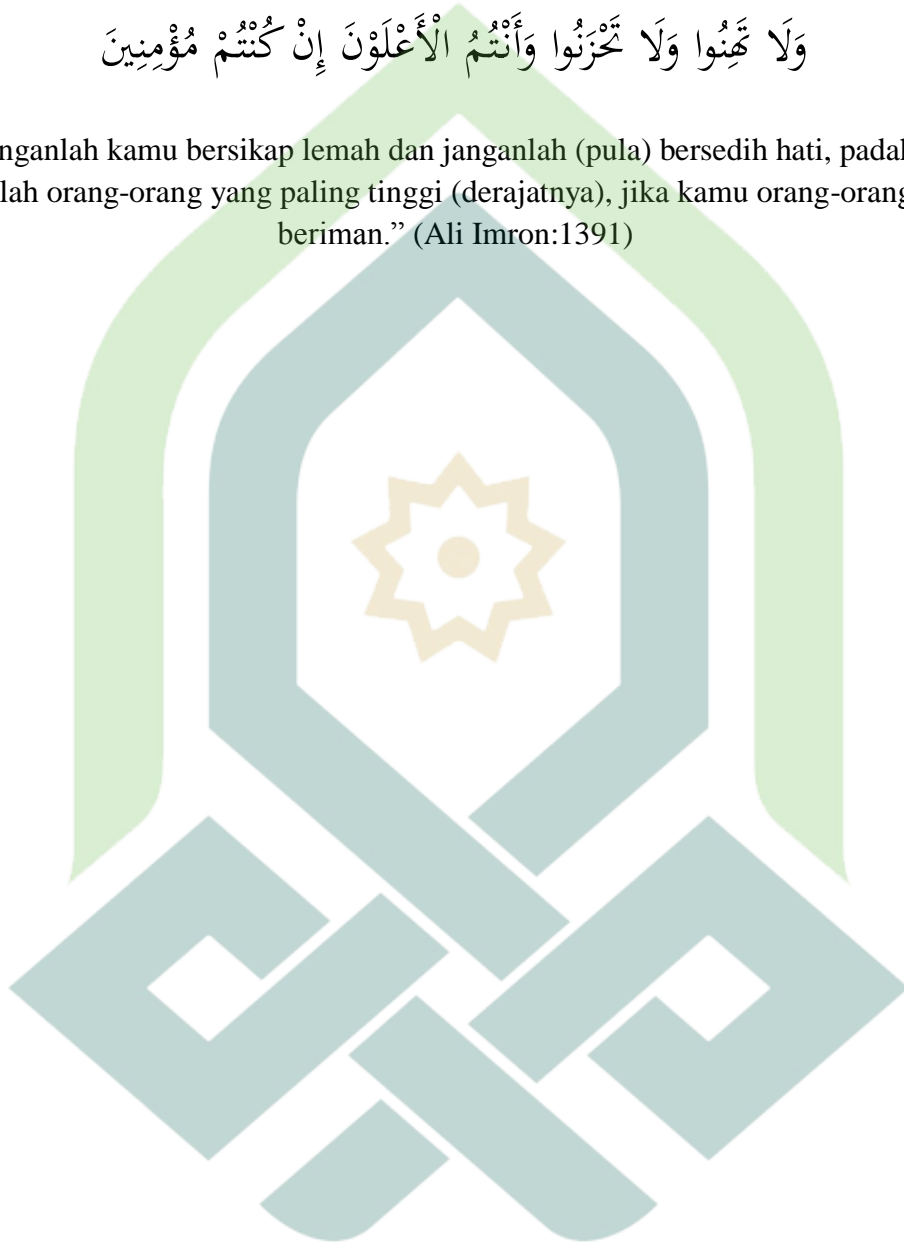
1. Ayahanda dan ibunda tercinta M. Nuh Adzim dan ibu Mukarimah yang senantiasa mendo'akan dan mecurahkan kasih sayang.
2. K.H. Hasanud Subki dan Ibu Nyai Hj.Hanifah yang senantiasa membimbingku dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Bapak ibu guru/dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap tenaga, dan pikirannya serta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Kakakku tercinta Kiki serta adik-adikku Iyan, Fira, Nadzif, Izzur dan Sania yang selalu menemani penulis dengan penuh canda tawa dan keceriaan.
5. Teman-teman santri pondok pesantrean Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang khususnya dari kamar Hafshoh (Zila, Listi, Rona, Fina, Lia, Nadia, Arina, Tia, Nada, Fatikha, Putri, Baiti) yang telah memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini



## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Ali Imron:1391)



## ABSTRAK

MARISA, LAYYINA. 2017. Implementasi Permainan *Outbound* dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA.

Kata Kunci: Permainan *Outbound*, Percaya Diri.

Setiap insan memiliki rasa percaya diri yang berbeda. Ada yang tinggi rasa kepercayaan dirinya, ada pula yang rendah. Kepercayaan diri pada anak akan terbentuk melalui interaksi dengan temanya yang biasanya terjalin saat anak-anak bermain. Salah satu permainan yang dapat mengembangkan percaya diri anak yaitu permainan *outbound*. TK Alam Ma'had Islam Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini yang menggunakan *Outbound* untuk mengembangkan kepercayaan diri anak didik mereka.

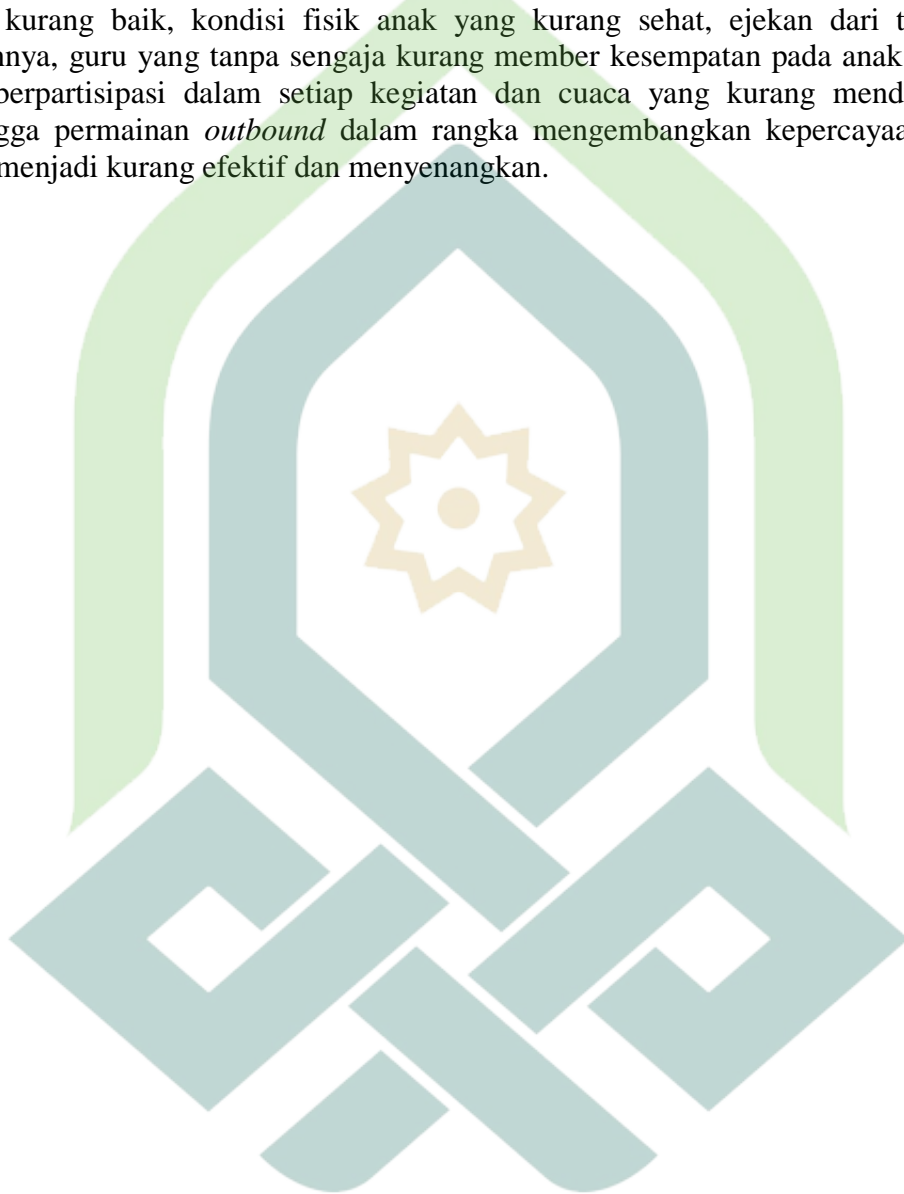
Adapun rumusan masalah pada skripsi ini yaitu: Bagaimana Implementasi *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Untuk mendeskripsikan implementasi *outbound* dalam mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field risearc*), teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode observasi untuk mengamati implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan kepercayaan diri anak, metode interviu yaitu Tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan pihak-pihak yang dapat dimintai keterangan, dan metode dokumentasi untuk memperoleh dokumen-dokumen maupun arsip serta catatan penting yang mendukung penelitian.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi permainan *outbound* di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan untuk pelaksanaan permainan *outbound* dilakukan sekitar 20-30 menit sebelum anak mengikuti kegiatan inti. Permainan *outbound* yang biasa dimainkan dapat berupa permainan yang melibatkan anak secara tim atau permainan yang melibatkan anak secara individu. Permainan yang melibatkan anak secara tim, seperti permainan rok benteng sedangkan permainan yang melibatkan anak secara individu seperti tikus dan kucing dan permainan petak umpet. Adapun evaluasi yang digunakan guru untuk menilai percaya diri anak adalah semua jenis evaluasi. Namun dalam menilai percaya diri anak saat permainan *outbound* guru di TK Alam Ma'had Islam



Pekalongan hanya menggunakan evaluasi dalam bentuk observasi. Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan kepercayaan diri adalah permainan yang dapat mengembangkan percaya diri anak, komunikasi dan diskusi, sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan kepercayaan diri anak adalah *mood* anak yang kurang baik, kondisi fisik anak yang kurang sehat, ejekan dari teman-temannya, guru yang tanpa sengaja kurang member kesempatan pada anak untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan cuaca yang kurang mendukung sehingga permainan *outbound* dalam rangka mengembangkan kepercayaan diri anak menjadi kurang efektif dan menyenangkan.







## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batas banyaknya. Semoga Allah SWT tetap menjaga dan memelihara hingga akhir zaman.

Sholawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, pemimpin umat yang sepatutnya selalu kita jadikan *uswahk hasanah* dalam menjalani kehidupan.

Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi yang berjudul “implementas ipermainan *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma’had Islam Pekalongan” dapat berjalan dengan lancar dan dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud antara lain tang terhormat:

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Noor Alimah, SPd. PIAUD serta seluruh tenaga pengajar TK Alam Ma’had Islam pekalongan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak/ibu dosen jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
6. KH. Hasanuddin Subki beserta ibu Nyai Hj. Hanifah selaku pengasuh pondok pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali sampang.
7. Ayah dan ibu serta segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu dari kecil sampai sekarang dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
8. Adik-adikku tercinta yang senantiasa menghiburku dengan canda dan tawa mereka.
9. teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan motivasi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka.

Akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan anak usia dini dan bagi penulis serta para pembaca Amin.

Pekalongan, 20 November 2017

Penulis

  
**LAYYINA MARISA**  
2024113013



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II PERMAINAN <i>OUTBOUND</i> DAN PERCAYA DIRI</b>	
A. Permainan <i>Outbound</i> .....	21
1. Pengertian Permainan Outbound .....	21
2. Tujuan <i>Outbound</i> Bagi Anak Usia Dini.....	24
3. Kriteria <i>Outbound</i> yang Dapat Dimainkan Anak Usia Dini.....	26
4. Media dalam Permainan <i>Outbound</i> untuk Anak Usia Dini .....	30
B. Percaya Diri.....	31
1. Pengertian Percaya Diri .....	31



2. Proses Terbentuknya Percaya Diri .....	33
3. Macam-Macam Kepercayaan Diri .....	34
4. Karakteristik Kepercayaan Diri dan Tidak Percaya Diri .....	39
5. Assesmen Anak Usia Dini untuk Menilai Perkembangan Kepercayaan Diri Anak .....	41
6. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Percaya Diri A .....	45

**BAB III IMPLEMENTASI PERMAINAN OUTBOUND DALAM  
MENGEMBANGKAN PERCAYA DIRI ANAK DI TK ALAM  
MA'HAD ISLAM PEKALONGAN.....49**

A. Gambaran umum TK alam Ma'had Islam Pekalongan .....	49
1. Sejarah Berdirinya TK Alam Ma'had Islam Pekalongan .....	49
2. Letak Geografis TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.....	50
3. Visi dan Misi .....	51
4. Struktur Organisasi .....	52
5. Keadaan Guru dan Siswa TK Alam Ma'had Islam Pekalngan .....	54
6. Sarana dan Prasarana di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan .....	56
B. Implementasi Permainan <i>Outbound</i> dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK alam Ma'had islam Pekalongan.....	57
1. Perencanaan Permainan <i>Outbound</i> dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalonga .....	57
2. Pelaksanaan Permainan <i>Outbound</i> dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.....	58
3. Media dalam Permainan <i>Outbound</i> untuk Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.....	62
4. Assesmen Anak Usia Dini dalam Pembelajaran <i>Outbound</i> untuk Menilai Perkembangan percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan .....	62
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.....	64



**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUTBOUND* DALAM  
MENGEMBANGKAN PERCAYA DIRI ANAK DI TK ALAM  
MA'HAD ISLAM PEKALONGAN ..... 67**

- A. Analisis Implementasi permainan *Outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan..... 67
1. Perencanaan Permainan *Outbound* di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan ..... 67
  2. Pelaksanaan Permainan *Outbound* dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan..... 68
  3. Media dalam Permainan *Outbound* untuk Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan..... 69
  4. Assesmen Anak Usia Dini dalam Pembelajaran *Outbound* untuk Menilai Perkembangan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan ..... 70
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan ..... 71

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan ..... 72
- B. Saran..... 74

**DAFTAR PUSTAKA**

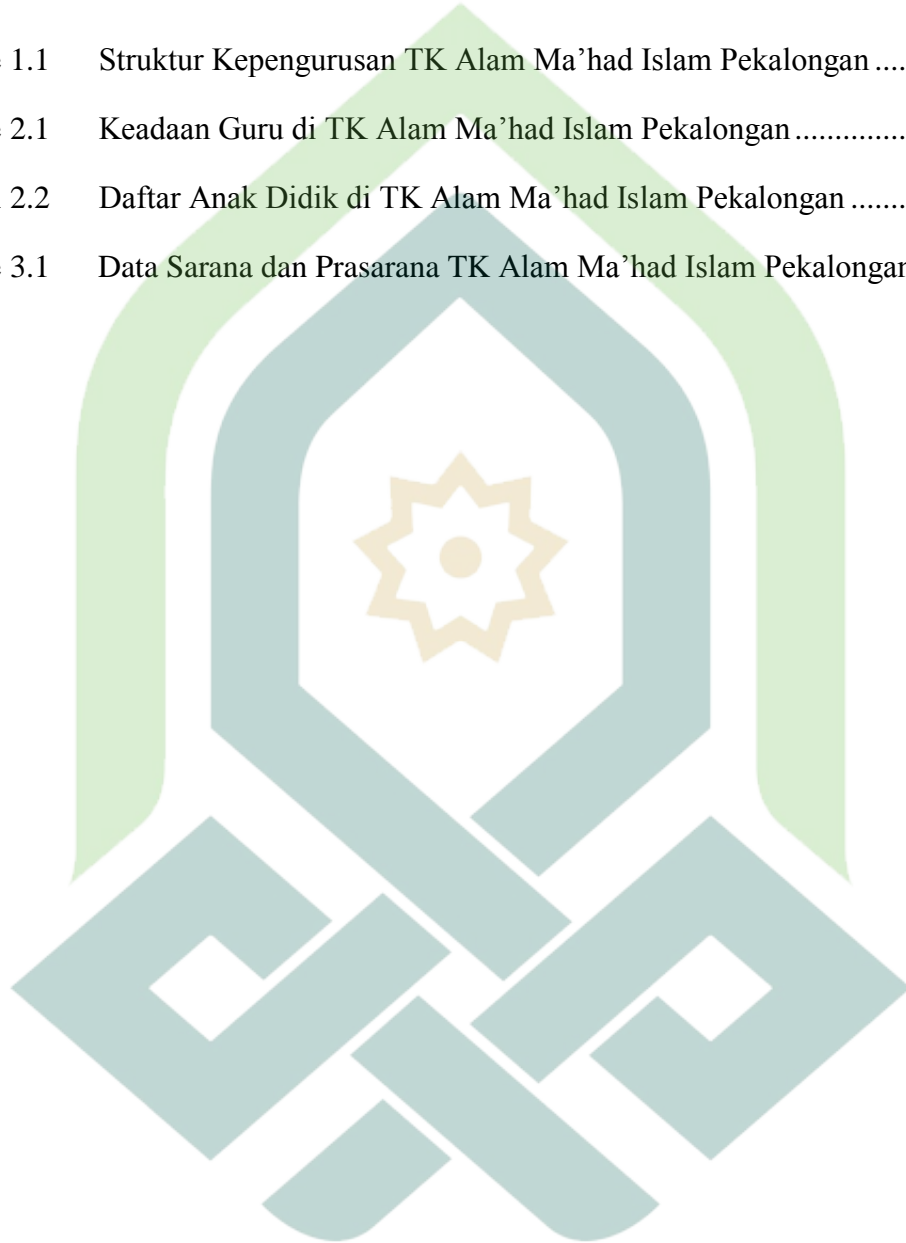
**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Struktur Kepengurusan TK Alam Ma'had Islam Pekalongan .....	53
Table 2.1	Keadaan Guru di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan .....	54
Tabel 2.2	Daftar Anak Didik di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan .....	55
Table 3.1	Data Sarana dan Prasarana TK Alam Ma'had Islam Pekalongan..	56





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. PEDOMAN OBSERVASI
3. TRANSKIP WAWANCARA
4. TRANSKIP OBSERVASI
5. PROSES PERMAINAN *OUTBOUND*
6. FORMAT OBSERVASI ANAK
7. JADWAL PEMBELAJARAN
8. RENCANA KEGIATAN HARIAN
9. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
10. SURAT IZIN PENELITIAN
11. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
12. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini dilahirkan dengan berbagai potensi dan kecerdasannya masing-masing. Untuk mengoptimalkan potensi anak, orang dewasa dan lingkungan di sekitar anak harus dapat memberikan stimulasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu hal penting yang harus dimiliki anak agar dapat mengoptimalkan berbagai potensi mereka yaitu rasa percaya diri. Ketika anak memiliki kepercayaan diri maka anak akan mampu menguasai bidang tertentu dan lebih mudah menyerap hal yang diinformasikan padanya dikemudian hari. Oleh karena itu orang tua serta guru perlu memberikan stimulasi yang tepat agar anak memiliki kepercayaan diri.

Setiap insan memiliki rasa percaya diri yang berbeda. Ada yang tinggi rasa kepercayaan dirinya, ada pula yang rendah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Khususnya untuk anak, kepercayaan diri tidak begitu saja melekat pada anak dan juga bukan merupakan bawaan lahir. Kepercayaan diri terbentuk karena proses belajar



bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek perkembangan sosial yang harus mulai ditumbuhkan semenjak dini, karena dengan bekal rasa percaya dini mereka akan mudah beradaptasi dan menjalin interaksi dengan orang lain, ketika mereka mampu beradaptasi dan menjalin interaksi dengan baik mereka dapat melalui masa belajar dan bermain di taman kanak-kanak dengan baik pula.

Anak-anak pemalu cenderung membatasi pengalaman mereka, tidak mengambil resiko sosial yang diperlukan dan hasilnya mereka tidak memperoleh kepercayaan diri dalam berbagai situasi sosial. Kurangnya percaya diri anak dapat disebabkan karena pola asuh yang kurang tepat yang diterapkan oleh orang tua mereka, misalnya karena terlalu memanjakan sehingga orang tua terlalu banyak memberikan larangan kepada anak mereka, atau tidak membiarkan anak mereka mengerjakan tugas atau kegiatan sendiri akibatnya anak-anak menjadi pribadi yang selalu bergantung kepada orang lain serta menjadi pribadi yang kurang percaya dengan kemampuannya sendiri. Orang tua perlu membiarkan anak menjalankan suatu kegiatan atau tugas sendiri, baik membuat istana dari pasir atau mengerjakan sebuah proyek matematika, bisa merupakan cara non-verbal yang penting untuk menyampaikan penghargaan anda. Orang tua sering secara tidak sengaja merusak harga diri anak mereka dengan

---

<sup>1</sup> Apriyanti Yofita Rahayu, *Membangun Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta : PT Indeks, 2013), hlm. 67.

cepat-cepat memberi bantuan yang tidak perlu, bila mereka melihat anak berupaya keras, atau melakukan kesalahan.<sup>2</sup>

Masalah yang sering menjadikan orang tua dan guru resah adalah anak-anak mereka kurang percaya diri ketika di sekolah, mereka tidak mau bermain dengan temannya serta kurang dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di kelas dengan baik. Misalnya anak tidak mau menjawab ketika ditanya, tidak mau bernyanyi saat diminta bernyanyi, tidak mau ikut menari, tidak mau maju ke depan sendiri saat diminta untuk maju. Anak-anak yang tidak percaya diri cenderung bergantung kepada orang yang lebih tua, karena mereka tidak percaya dengan kemampuan mereka sendiri.

Hal serupa juga terjadi di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Masih ditemukan anak yang enggan mengikuti kegiatan yang telah disiapkan guru. Mereka tidak mau bernyanyi, menari, tidak mau menjawab pertanyaan guru, tidak mau maju kedepan sendirian dan selalu menyertakan orang tua dalam melakukan kegiatan. TK alam ma'had Islam Pekalongan adalah salah satu lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini yang berbasis alam di bawah naungan lembaga ma'had islam. TK alam ma'had islam Pekalongan memiliki 1 ruang kelas untuk anak usia TK A, dan 1 ruang kelas untuk TK B, serta 1 ruang kelas untuk anak usia KB, jumlah semua guru di TK tersebut adalah 5 orang dan satu staf tata usaha. TK Alam Ma'had Islam Pekalongan banyak melaksanakan kegiatan belajar dan bermain *out dor* atau di luar ruang kelas dengan model

---

<sup>2</sup>Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, Terjemahan Ediati Kamil. (Jakarta: Penerbit Arcan, 1997), hlm.80.

pembelajaran *outbound*. *Outbound* yang dimainkan anak tidak hanya berupa permainan yang menggunakan media atau alat permainan terkadang anak memainkan permainan tradisional seperti tikus dan kucing, ular naga, petak umpet, rok benteng, dan lain sebagainya. Selain menyenangkan belajar dengan model *outbound* dapat merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak serta dapat merangsang percaya diri anak. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin membuat karya tulis dengan judul “ Implementasi Permainan *Outbound* dalam pengembangan percaya diri anak di TK Alam Ma’had Islam Pekalongan.”<sup>3</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma’had Islam Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan percaya diri anak di TK Alam Ma’had Islam Pekalongan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma’had Islam Pekalongan.

---

<sup>3</sup>Noor Alimah, Kepala Sekolah TK Alam Ma’had Islam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Maret 2017.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang efektif bagi guru dalam mengembangkan percaya diri anak melalui permainan *outbound*.

###### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak khususnya dalam rangka mengembangkan percaya diri anak melalui permainan *outbound*.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis Teoritis

Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, usia dimana anak

mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Anak usia dini memiliki karakter tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar, gaya belajar yang beragam, tenaga yang tak ada habisnya, mereka juga tidak dapat fokus dalam waktu yang lama serta memiliki karakter yang cepat bosan. Sehingga mereka juga memiliki kebutuhan khusus dalam belajar.<sup>4</sup> Hal tersebut tentu menjadi tugas bagi para guru agar dapat menjadikan belajar dan bermain anak menyenangkan dan efektif bagi anak.

Pada masa *golden ege* ini anak harus mendapatkan stimulasi dari orang tua ataupun guru untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu hal penting yang harus distimulasi pada diri anak adalah rasa percaya diri pada anak, karena dengan rasa percaya diri yang mereka miliki anak dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungannya yang baru. Mereka akan mudah menerima pesan yang disampaikan orang lain.

Kepercayaan diri menurut Willis adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Lautser mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari

---

<sup>4</sup> Didit Pramuditya Ambara, dkk, *Asesmen Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lautser menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik.<sup>5</sup> Contoh penanaman nilai percaya diri adalah dengan cara memberi pujian terhadap hasil karya anak, lewat bermain dan dongeng. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.<sup>6</sup> Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.<sup>7</sup>

Rasa percaya diri atau *confidence* terkait erat dengan keyakinan dan sikap yang ditampilkan oleh seseorang di depan orang lainnya. Rasa percaya diri pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengenal dan menilai dirinya sendiri serta

<sup>5</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, Teori-teori Psikologi (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 34.

<sup>6</sup> Apriyanti Yofita Rahayu, *Membangun Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita...*, hlm. 103.

<sup>7</sup> Sri Lolista Idris, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri Apda Anak di Kelompok B TK Angrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo"(Gorontalo: *Jurnal Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Gorontalo*, 2015), hlm. 4.

orang lain. Setidaknya ada dua indikator yang dapat menunjukkan rasa percaya dirinya, yaitu:

- a. Menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja buaatannya.
- b. Berani mengungkapkan perasaan, pertanyaan, ataupun pendapatnya sendiri di hadapan orang lain.<sup>8</sup>

Untuk mengembangkan kepercayaan diri anak diperlukan metode khusus yang menyenangkan, salah satunya yaitu dengan mengajak anak-anak bermain di luar kelas. Metode mengajar di luar kelas merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Mengajar di luar kelas dapat pula dipahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas.<sup>9</sup>Salah satu bentuk kegiatan di luar ruangan atau di luar kelas adalah *outbound*. *Outbound* adalah sebuah desain pelatihan yang dikemas untuk dilakukan di luar ruangan. Selain mendekatkan diri pada alam, fungsi rekreatif dan edukatifnya lebih mengena di hati peserta.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Novan Ardy Wiyani, *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 124.

<sup>9</sup> Adeli Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 17.

<sup>10</sup> Risang Sutawijaya, *Super Creative Game*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2013), hlm. 9.

*Outbound* adalah suatu cara pembelajaran yang diadakan di luar kelas atau di luar sekolah dengan memanfaatkan alam lingkungan sebagai tantangan dalam rangka mengoptimalkan anak-anak untuk mengembangkan kemampuan fisik yang juga berhubungan dengan pengendalian emosinya secara langsung.<sup>11</sup>

Selain dapat mengembangkan kemampuan fisik dan emosional anak *outbound* juga dapat mengembangkan percaya diri anak.<sup>12</sup> Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menangani segala sesuatu dengan tenang. Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri yang berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan individu tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan. Dengan adanya *outbound* training akan menyebabkan seseorang mampu tampil dan berkarya tanpa adanya rasa takut akan kesalahan, takut akan cemoohan dan pikiran-pikiran lain yang menyebabkan seseorang kehilangan rasa percaya diri. Hal tersebut dimungkinkan karena dalam *outbound* training tidak ada batasan strata dan status sosial. Mereka yang mengikuti *outbound* training adalah sama dalam perlakuan.

---

<sup>11</sup> Moeslichatun R, *Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 34.

<sup>12</sup> Suharni, " Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Kelompok A RA Mutiara Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 ", *Naskah Publikasi Sarjana S-1*(Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012),hlm. 11.



Sehingga secara sadar atau tidak sadar mereka akan mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka tanpa mereka sadari.<sup>13</sup>

## 2. Analisis Penelitian yang Relevan

Jurnal Pendidikan yang ditulis oleh Hermawati Dwi Susari mahasiswi FTP IKIP PGRI Madiun yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Outbound* dalam Upaya Pembentukan Perilaku Sosial dan Emosional Anak Usia Dini.” Menyimpulkan Tampak adanya peningkatan perilaku sosial-emosional pada anak akan tetapi hasil evaluasi belum mencerminkan dampak kegiatan *outbound* yang signifikan terhadap perubahan perilaku sosial-emosional sebagai wujud dari kegiatan menumbuhkan potensi sejak dini pada anak. Hal tersebut dikarenakan perilaku merupakan bentukan yang kumulatif dari interaksi anak terhadap lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah, di dalam kelas maupun di lapangan, saat *outbound*.<sup>14</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Hermawati Dwi Susari yang terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif serta objek yang di teliti yaitu di Taman Kanak-kanak. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan Hermawati Dwi Susari

<sup>13</sup> Totong Umar, “ Pengaruh *Outbound* Training Terhadap Peningkatan Rasapercaya Diri Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim, (Madiun: *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*, no. 3, 11, 2011), hlm. 8.

<sup>14</sup> Hermawati Dwi Susari, “ Implementasi Kegiatan *Outbound* dalam Upaya Pembentukan Perilaku Sosial dan Emosional Anak Usia Dini,” (Madiun: *Jurnal Pendidikan IKIP PGRI Madiun*, No. 2, Oktober, I, 2011), hlm.13.

variabel keduanya fokus pada perilaku sosial emosional anak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel kedua fokus pada rasa percaya diri anak.

Penelitian Sulistyaningsih mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta yang berjudul “Urgensi Pelaksanaan Permainan *Outbound* Bagi Perkembangan Sosial Anak Kelompok A Di TK Tunas Harapan I Biru Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta” menyimpulkan bahwa melalui permainan *outbound* anak-anak kelompok A di TK Tunas Harapan I Biru Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta dapat menjalin kerja kelompok dan bersosialisasi dengan baik. Selain itu Permainan *outbound* dapat membantu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak meliputi: perkembangan fisik, intelektual, dan emosional. Intinya pelaksanaan permainan *outbound* sangat penting bagi aspek-aspek perkembangan anak khususnya aspek perkembangan sosial.<sup>15</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Sulistyaningsih yang terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif serta objek yang diteliti yaitu di Taman Kanak-kanak. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan Sulistyaningsih variabel keduanya fokus

---

<sup>15</sup> Sulistyaningsih, “Urgensi Pelaksanaan Permainan *Outbound* Bagi Perkembangan Sosial Anak Kelompok A Di TK Tunas Harapan I Biru Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id/9240/>(Diakses, 19 april 2017).

pada perilaku sosial anak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel kedua fokus pada rasa percaya diri anak.

Penelitian Abil Wafa mahasiswa IAIN Pekalongan yang berjudul “Peran Pola Pembelajaran Model *Outbound* Bagi Kecerdasan Emosional Anak di SDIT Insan Mulia Kajen”. Menyimpulkan dengan metode bermain *outbound* siswa di SDIT Insan Mulia Kajen akan cepat menangkap dan menerima materi yang diajarkan oleh guru. Metode bermain *outbound* juga mampu mengembangkan emosi yang dimiliki para siswanya yang ditunjukkan dengan hasil nilai rapot kepribadian siswa (afektif) yang menunjukkan hasil pada nilai rata-rata sangat baik (A).<sup>16</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Abil Wafa yang terletak pada variabel pertama yaitu sama-sama fokus pada *outbound*. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian abil wafa terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian Abil Wafa adalah penelitian pustaka, sedangkan jenis penelitian penulis adalah kualitatif. Selain itu perbedaan lain terletak pada variabel kedua dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan Abil Wafa variabel keduanya fokus pada kecerdasan emosional anak, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel kedua fokus pada rasa percaya diri anak.

---

<sup>16</sup> Abil Wafa, “Peran Pola Pembelajaran Model *Outbound* Bagi Kecerdasan Emosional Anak di SDIT Insan Mulis Kajen,”*Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas. Meskipun banyak penelitian yang mengkaji tentang *outbound* namun fokus risetnya berbeda. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang pelaksanaan kegiatan *outbound* untuk mengembangkan percaya diri anak. Hal ini menunjukkan penelitian ini bukan merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### 3. Kerangka Berfikir

Pembelajaran model *outbound* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengajak anak bermain di alam atau di luar kelas. Permainan yang dilakukan biasanya dimainkan dengan penuh keceriaan. Dengan pembelajaran model *outbound* suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena dikemas dalam permainan-permainan yang bermanfaat bagi tumbuh kembang anak.

Melalui pembelajaran model *outbound* ini anak akan diajak mengikuti permainan yang telah disiapkan oleh guru dan harus memainkannya di depan teman-teman, tentunya hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi anak yang kurang percaya diri. Pembelajaran model *outbound* ini dilakukan dengan cara yang berbeda dari pembelajaran pada umumnya yakni dilakukan di luar ruangan, sehingga lebih menyenangkan serta anak tidak akan cepat merasa bosan, pembelajaran model *outbound* ini dapat merangsang rasa penasaran anak sehingga anak tertarik untuk mencoba. Setelah anak

menemukan kesenangan dan anak mulai menikmati kegiatan belajar dan bermain yang mereka lakukan serta dilakukan secara terus menerus maka secara tidak sadar mereka akan mampu mengatasi ketidakpercayaan diri mereka.

#### Alur Kerangka Berpikir



#### F. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>17</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan studi kasus yang akan dapat menentukan pengumpulan informasi tentang implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

<sup>17</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>18</sup>

Metode wawancara ini ditujukan kepada guru kelas untuk mengetahui tentang implementasi *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

#### b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>19</sup>. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan implementasi pembelajaran *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

---

<sup>18</sup> H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PUSTAKA SETIA, 2011), hlm 173.

<sup>19</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm 145.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Dokumentasi ditujukan untuk mengetahui permainan *outbound* di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang permainan *outbound* di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan, mengambil data tentang profil lembaga TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi melalui penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan.<sup>21</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah Guru Kelas serta siswa di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang

<sup>20</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 1998), hlm 135.

<sup>21</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan...* hlm. 36.

biasanya berupa buku-buku yang terkait dengan judul penelitian.<sup>22</sup>

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian dan Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, metode observasi, dan dokumentasi.<sup>23</sup>

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta FGD harus dideskripsikan dalam catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis.<sup>24</sup> Dalam hal ini penulis menggambarkan bagaimana implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan rasa percaya diri anak.

<sup>22</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1998), hlm 27.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 2.

<sup>24</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Pustaka, 2012), hlm.71



## G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori tentang Permainan *Outbound* dan Percaya Diri. Sub bab pertama tentang permainan *outbound*. Meliputi: pengertian permainan *outbound*, tujuan *outbound* bagi anak usia dini, kriteria *outbound* yang dapat dimainkan anak usia dini, media dalam permainan *outbound*. Sub bab kedua, percaya diri, yang meliputi: pengertian percaya diri, proses terbentuknya percaya diri, macam-macam percaya diri, karakteristik kepercayaan diri dan tidak percaya diri, assesmen anak usia dini untuk menilai perkembangan kepercayaan diri anak, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat percaya diri anak.

Bab III Implementasi Permainan *Outbound* dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Sub bab pertama mengenai profil lembaga TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Sub bab kedua mengenai kegiatan pembelajaran di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan, sub bab ketiga mengenai Implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan. Sub bab ketiga data tentang faktor

pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

Bab IV Analisis Tentang Implementasi Permainan *Outbound* dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan yang meliputi analisis implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan serta analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dengan judul implementasi permainan *outbound* dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alama Ma'had Islam Pekalongan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasa percaya diri anak dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan permainan *outbound*. Bermain menjadi bagian dari proses belajar bagi anak usia dini. Berlangsungnya kegiatan pembelajaran bukan tanpa sebuah perencanaan. Diantara yang dapat dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung adalah menyusun RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), proses pelaksanaannya terdiri dari model pembelajaran, metode pembelajaran, dan assemen pembelajaran.
2. Permainan *outbound* di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan dilaksanakan selama 20-30 menit sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Dapapun *outbound* yang biasa dimainkan dapat berupa *outbound* terpimpin. Dalam *outbound* terpimpin guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi juga ikut bermain bersama anak-anak. *Outbound* yang dimainkan seperti permiana petak umpet, tikus dan kucing dan bentengan. Adapun untuk permainan yang tidak guru hanya mendampingi, dan

memantau anak-anak saat bermain. Dalam *outbound* dipimpin anak memainkan media permainan yang telah ada di sekolah, seperti jaring laba-laba dan papan titian.

3. Implementasi permainan *outbound* di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya seperti *mood* anak yang baik kondisi fisik anak yang seja. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan percaya diri anak di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan adalah *mood* anak yang kurang baik, kemudian kondisi fisik anak yang kurang sehat, lingkungan yang kurang menyenangkan misalnya ketika anak melakukan kesalahan anak mendapat ejekan dari temanya dan pola asuh orang tua yang kurang tepat, misalnya terlalu memanjakan anak, sehingga anak tidak dibiarkan melakukan berbagai hal sendiri, sekalipun itu hal kecil. Selain beberapa faktor tersebut guru yang kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut berpartisipasi dalam permainan, atau kegiatan lain juga dapat menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kepercayaan diri anak, Biasanya anak yang kurang percaya diri malu untuk mengungkapkan bahwa ia mau/ingin, Yang dapat dilakukan guru adalah selalu memberi kesempatan kepada anak, biasanya lama kelamaan anak akan mau terlibat dan mengekspresikan diri.



## B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah TK Alam Ma'had Islam Pekalongan hendaknya dapat melengkapi dan menambah fasilitas (sarana dan prasarana) yang lebih menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya yang dapat mendukung dan mengembangkan kepercayaan diri anak.
2. Kepada guru di TK Alam Ma'had Islam Pekalongan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak khususnya dengan permainan *outbound* hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih permainan bagi anak sehingga dapat menarik perhatian anak dan anak tidak cepat merasa jenuh. Selain itu diharapkan guru senantiasa memberikan kesempatan kepada anak yang kurang percaya diri untuk dapat ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan permainan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ambara, Didit Pramunditya, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Jogjakarta : GRAHA ILMU.
- Ancok, Jamaluddin. 2002. *Outbound Management Training*. Yogyakarta: UII Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ash-Shadzili, Karim. 2007. *Selamat Anda Menjadi Ayah*, terjemahan Minan Nurrahman. Solo: Samudera.
- Azwar, Syaifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bukhori, Sahril, dkk. 2016. “ Pengaruh *Character Education Training* Melalui *Outbound Training* untuk Meningkatkan Kejujuran dan Integritas. “ *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*.
- Damsar, 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2005. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan. 2015. *Pedoman Penilaian: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Fadillah, M, dkk. 2014. *Editainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.

Ghufron, Nur dkk. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendekatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://budisetiawan-budisetiawan.blogspot.co.id/2011/10/bahan-belajar-outboard-paud.html>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2017, jam 10.30.

Idris, Sri Lolista. 2015.” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri Apda Anak di Kelompok B TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.“*Gorontalo: Jurnal Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*.

Imam Musbikin. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Joghakarta: Laksana.

Iswidharmanjaya dan Agung,2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Media Komputindo.

Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. (Edisi terjemahan oleh Ediati Kamil). Jakarta: Penerit Arcan.

Luluk Iffatur Rochmah, 2012. “Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Anak Usia Dini.” Sidoarjo: *Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.

Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA.

Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rike Sarasin.

Nano, Rm, dkk. 2008. *Ssst... Orang Tuaku Kolot*. Yogyakarta: Kanisus.



- Otong, Rofi La. 2013. *Kitab Game Khusus PAUD*. Yogyakarta: Flash Books.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Pustaka.
- R, Moeslichatun. 2003. *Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rahayu, Apriyanti Yofita. 2013 *Membangun Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Dir*. Yogyakarta: Parasmu.
- Siswanto, Igra dan Lestari, Sri. 2012. *Panduan Bagi Guru dan Orang tua: Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk PAUD*. Yogyakarta: CV Andi.
- Subagyo, Joko. 1998. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyaningsih. "Urgensi Pelaksanaan Permainan Outbound Bagi Perkembangan Sosial Anak Kelompok A Di TK Tunas Harapan I Biru Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta." <http://digilib.uin-suka.ac.id/9240/>. Diakses, 19 April 2017.
- Susari, Hermawati Dwi. 2011."Implementasi Kegiatan *Outbound* dalam Upaya Pembentukan Perilaku Sosial dan Emosional Anak Usia Dini." Madiun: *Jurnal Pndidikan IKIP PGRI*.
- Sutawijaya, Risang. 2013. *Super Creative Game*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Umar, Totong. 2011."Pengaruh *Out Bound* Training Terhadap Peningkatan Rasapercaya Diri Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim." Dalam *Jurnal Ilmiah Spirit*. Edisi 11. Madiun.



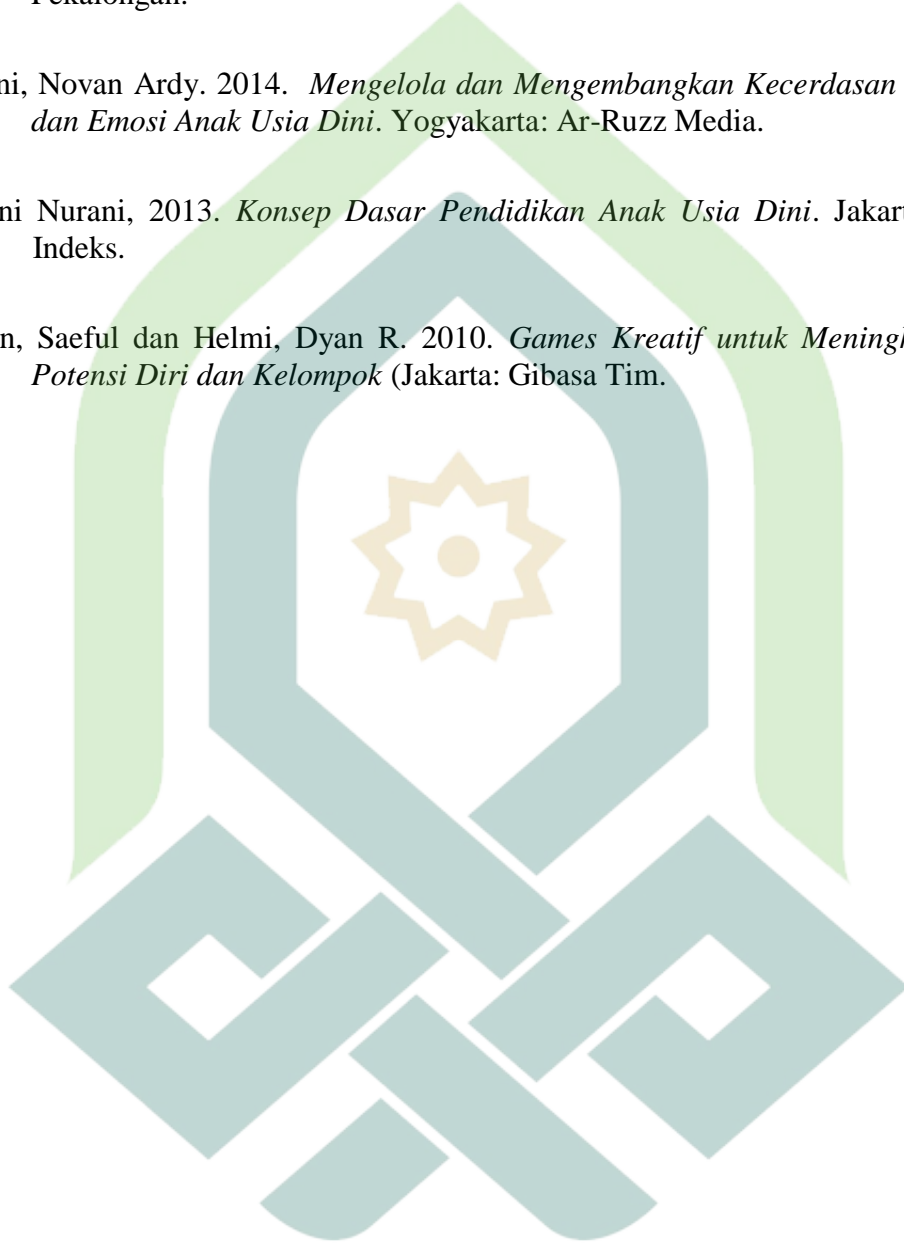


Wafa, Abil. 2011. "Peran Pola Pembelajaran Model *Out Bound* Bagi Kecerdasan Emosional Anak di SDIT Insan Mulis Kajen." Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliani Nurani, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Zaman, Saeful dan Helmi, Dyan R. 2010. *Games Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Diri dan Kelompok* (Jakarta: Gibasa Tim.



## PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DI DALAM KELAS

Hari/tanggal : Senin, 23 Oktober 2017

Tema/sub Tema : Tanaman / mengenal bagian-bagian tanaman

Kegiatan Pembelajaran : Menyebutkan bagian-bagian tanaman

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati				
		Berani tampil di depan kelas	Berani mengemukakan pendapat	Berani menjawab pertanyaan	Berani bertanya	Berani menerima tantangan
1.	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Muhammad	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Uli			✓		✓
4.	Zizi	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Uki	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rendra	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Naswa	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Bima	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Garsa	✓	✓	✓	✓	✓
10.	salman	✓	✓	✓	✓	✓



### FORMAT OBSERVASI ANAK DIDIK

Nama: Salman

Kelas : B

No	Hari/tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil
1	Selasa 24 Oktober 2017	Bermain petak umpet	Berani menerima tantangan	Mau menerima tantangan dari guru untuk menjadi pemain yang jaga dalam permainan petak umpet

**FORMAT OBSERVASI ANAK DIDIK**

Nama: Uli

Kelas : B

No	Hari/tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil
1	Senin 23 Oktober 2017	Bermain tikus dan kucing	Berani menerima tantangan	Tidak mau menerima tantangan menjadi kucing atau tikus saat bermain tikus dan kucing.



PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK

SAAT BERMAIN *OUTBOUND*

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati
		Berani Menerima Tantangan
1.	Fatih	
2.	Muhammad	
3.	Uli	
4.	Zizi	
5.	Uki	
6.	Rendra	
7.	Naswa	
8.	Bima	
9.	Garsa	
10.	Salman	



PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK PASCA BERMAIN  
*OUTBOUND*

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati
		Berani Menerima Tantangan
1	Fatih	✓
2	Muhammad	✓
3	Uli	✓
4	Zizi	✓
5	Uki	✓
6	Rendra	✓
7	Naswa	✓
8	Bima	✓
9	Garsa	✓
10	Salaman	✓

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DI DALAM KELAS

Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

Tema/sub Tema : Tanaman / mengenal bagian-bagian tanaman

Kegiatan pembelajaran : Menggambar pohon sesuai kreasi dan menceritakannya

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati				
		Berani tampil di depan kelas	Berani mengemukakan pendapat	Berani menjawab pertanyaan	Berani bertanya	Berani menerima tantangan
1	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓
2	Muhammad	✓	✓	✓	✓	✓
3	Uli			✓		✓
4	Zizi	✓	✓	✓	✓	✓
5	Uki	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rendra	✓	✓	✓	✓	✓
7	Naswa	✓	✓	✓	✓	✓
8	Bima	✓	✓	✓	✓	✓
9	Garsa	✓	✓	✓	✓	✓
10	salman	✓	✓	✓	✓	✓

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK DI DALAM KELAS

Hari/tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

Tema/sub Tema : Tanaman / mengenal bagian-bagian tanaman

Kegiatan Pembelajaran : menyebutkan contoh-contoh tanaman

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati				
		Berani tampil di depan kelas	Berani mengemukakan pendapat	Berani menjawab pertanyaan	Berani bertanya	Berani menerima tantangan
1	Fatih	✓	✓	✓	✓	✓
2	Muhammad	✓	✓	✓	✓	✓
3	Uli		✓	✓		✓
4	Zizi	✓	✓	✓	✓	✓
5	Uki	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rendra	✓	✓	✓	✓	✓
7	Naswa	✓	✓	✓	✓	✓
8	Bima	✓	✓	✓	✓	✓
9	Garsa	✓	✓	✓	✓	✓
10	Salman	✓	✓	✓	✓	✓





**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Permainan : Bentengan

Waktu/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan dalam Kegiatan <i>Outbound</i>			
	a. Pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran		✓	
	b. Pendidik menetapkan jenis <i>outbound</i> yang dipilih	✓		
	c. Pendidik menyiapkan sarana dan prasana yang diperlukan dalam kegiatan <i>outbound</i>		✓	
2	Pelaksanaan Kegiatan <i>Outbound</i>		✓	
	a. Pelaksanaan <i>outbound</i> sesuai rencana yang telah dibuat			
	b. Pengintegrasian sikap percaya diri dengan <i>outbound</i> yang akan dilakukan	✓		
3	c. Media dalam <i>outbound</i>			
	Pelaksanaan Evaluasi			
	Pendidik melakukan observasi dengan mengamati sikap percaya diri anak berdasarkan ciri-ciri anak yang percaya diri di bawah ini	✓		
	1. Berani tampil di depan kelas			
	2. Berani menjawab pertanyaan			
	3. Berani bertanya			
	4. Berani menjawab tantangan			
	5. Berani mengemukakan pendapat			

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama Permainan : Petak Umpet

Waktu/tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan dalam Kegiatan <i>Outbound</i> a. Pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran b. Pendidik menetapkan jenis <i>outbound</i> yang dipilih c. Pendidik menyiapkan sarana dan prasana yang diperlukan dalam kegiatan <i>outbound</i>		✓	
2	Pelaksanaan Kegiatan <i>Outbound</i> a. Pelaksanaan <i>outbound</i> sesuai rencana yang telah dibuat b. Pengintegrasian sikap percaya diri dengan <i>outbound</i> yang akan dilakukan c. Media dalam <i>outbound</i>	✓ ✓	✓	
3	Pelaksanaan Evaluasi Pendidik melakukan observasi dengan mengamati sikap percaya diri anak berdasarkan ciri-ciri anak yang percaya diri di bawah ini 1. Beranitampil di depan kelas 2. Berani menjawab pertanyaan 3. Berani bertanya 4. Berani menjawab tantangan 5. Berani mengemukakan pendapat	✓		

**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Permainan : Tikus dan Kucing

Waktu/tanggal : Senin, 23 Oktober 2017

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	<p>Persiapandalam Kegiatan <i>Outbound</i></p> <p>d. Pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran</p> <p>e. Pendidik menetapkan jenis <i>outbound</i> yang dipilih</p> <p>f. Pendidik menyiapkan sarana dan prasana yang diperlukan dalam kegiatan <i>outbound</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	
2	<p>Pelaksanaan Kegiatan <i>Outbound</i></p> <p>a. Pelaksanaan <i>outbound</i> sesuai rencana yang telah dibuat</p> <p>b. Pengintegrasian sikap percaya diri dengan <i>outbound</i> yang akan dilakukan</p> <p>c. Media dalam <i>outbound</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	
3	<p>Pelaksanaan Evaluasi</p> <p>Pendidik melakukan observasi dengan mengamati sikap percaya diri anak berdasarkan ciri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani tampil di depan kelas</li> <li>2. Berani menjawab pertanyaan</li> <li>3. Berani bertanya</li> <li>4. Berani menjawab tantangan</li> <li>5. Berani mengemukakan pendapat</li> </ol>	<p>✓</p>		



## PROSES PERMAINAN BENTENGAN

Tempat : Taman Bermain  
Hari/tanggal : Rabu/25 Oktober 2017  
Cara bermain :

Sebelum memulai kegiatan, seperti biasa terlebih dahulu guru menertibkan anak dengan cara menyanyikan lagu “lingkaran besar lingkaran kecil.” Kemudian anak-anak dibagi menjadi 2 grup dengan cara hom pimpa. Masing-masing grup memilih tiang atau pohon sebagai bentengnya. Tugas setiap grup adalah merebut benteng musuh dan mempertahankan benteng masing-masing.

Benteng berfungsi sebagai tempat mempertahankan diri, jadi orang yang yang berada di luar benteng kekuatannya akan berkurang sehingga dapat ditangkap oleh musuh yang baru keluar dari bentengnya, selain itu, setiap pemain harus memperbaharui kekuatannya dengan menyentuh tiang benteng agar bisa menangkap musuh yang berada di luar bentengnya.

Pemain yang tertangkap akan menjadi tawanan musuh dan “dipenjara” di sebelah benteng lawan. Ia bias diselamatkan asal disentuh oleh teman satu grupnya dan langsung kembali ke benteng sendiri jangan sampai disentuh kembali oleh musuh.



## PROSES PERMAINAN TIKUS DAN KUCING

Tempat : Taman Bermain  
Hari/tanggal : Senin, 23 Oktober 2017  
Cara Bermain :

Sebelum memulai kegiatan guru menertibkan anak dengan cara menyanyikan lagu lingkaran besar sambil bergan dengan tangan membentuk lingkaran. Setelah itu guru menawarkan kepada anak siapa yang ingin menjadi kucing dan siapa yang ingin menjadi tikus, setelah ditentukan siapa yang menjadi tikus dan siapa yang menjadi kucing, kemudian anak mulai bermain.

Tugas kucing adalah menangkap tikus sedangkan tugas tikus adalah menghindari dari kucing agar tidak tertangkap. Adapun anak-anak yang tidak menjadi tikus ataupun kucing berperan menjadi pagar untuk melindungi si tikus agar tidak ditangkap oleh kucing., dengan cara anak-anak saling bergandengan tangan membentuk lingkaran. Saat tikus akan memasuki pagar maka pagar harus membuka, dan jika kucing akan menerobos masuk pagar harus menutup.

Jika kucing berhasil menangkap tikus maka tikus kalah.Selanjutnya permainan tetap berjalan. Peran tikus dan kucing digantikan anak lain.



## PROSES BERMAIN PETAK UMPET

Tempat : Taman Bermain

Hari/Tanggal : Selasa 24 Oktober 2017

Cara bermain :

Sebelum memulai kegiatan guru menertibkan anak dengan cara menyanyikan lagu lingkaran besar sambil bergandengan tangan membentuk lingkaran. Setelah itu semua anak melakukan hompimpa setelah ditentukan satu anak sebagai pemain yang jaga permainan dimulai. Anak yang kedapatan jaga menempatkan diri menghadap tembok atau pohon di tempat tekong yang telah ditentukan sambil memejamkan mata kemudian berhitung dari 1-10. Setelah semua anak bersembunyi anak yang jaga mencari teman-temannya, jika berhasil menemukan temannya yang bersembunyi anak yang jaga harus menyentuh tembok/pohon yang telah ditentukan sebagai tempat *tekong* sambil mengatakan "*tekong*". Anak-anak lain yang bersembunyi harus berusaha lebih dulu melakukan *tekong* agar tidak didahului sipenjaga, setelah semua anak melakukan *tekong* kemudiannya penjaga kembali menghadap pohon /tembok sedangkan anak-anak lain berbaris di belakangnya. Lalu penjaga menyebutkan satu angka, kemudian anak dari yang berbaris sesuai urutan no yang disebut si jaga harus menggantikan yang jaga, begitu seterusnya.

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

**SATUAN PENDIDIKAN** : TK Alam Ma'had Islam Pekalongan  
**KELOMPOK** : B  
**SEMESTER/MINGGU** : 1/  
**TEMA/SUB TEMA** : Tanaman/ Mengenal bagian-bagian tanaman  
**HARI, TANGGAL** : Senin, 23 Oktober 2017  
**WAKTU** : 08.00 – 12.30

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
Memainkan permainan tradisional	<p><b>KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ( KLASIKAL )</b>  berbaris dan berdo'a (Membaca kalimat tauhid, wirdusshobah, do'a menjadi anak sholeh, asma'ulkhusna dan surat pendek secara tartil. )</p> <p><b>BERMAIN OUTBOUND ( BERMAIN TIKUS DAN KUCING)± 30MENIT</b>  anak-anak menynayakan lagu lingkaran, kemudian guru menentukan siapa</p>	<p>Diri Sendiri ( Langsung )  Langsung anak</p>		



Membuat hasil karya	<p>yang bertugas menjadi tikus dan kucing, setelah ditentukan siapa yang jadi kucing dan tikus anak mulai bermain.</p> <p><b>MAKAN SNACK + 10 MENIT</b></p> <p>Anak makan <i>snack</i> masing-masing yang telah disiapkan dari rumah.</p> <p><b>KEGIATAN INTI+ 60 MENIT</b></p> <p>Guru memberi contoh cara membuat gambar pohon dengan cara <i>finger painting</i></p> <p>Siswa mulai menggambar pohon sesuai dengan kreasi masing-masing.</p> <p><b>ISTIRAHAT+ 15 MENIT</b></p> <p>G – guru mendampingi anak bermain</p> <p><b>KEGIATAN PEMBELAJARAN + 30 MENIT</b></p> <p>Guru memperlihatkan gambar berbagai jenis tanaman</p>	Pemberian tugas	Observasi
		Makanan ringan	
		Demonstrasi	LKS
		Kertas HVS Pasta buatan dengan merah, kuning, biru	
		Alat-alat bermain	





<p>Guru bertanya kepada siswa tentang gambar – gambar tersebut</p> <p>Guru meminta satu-persatu siswa untuk menyebutkan gambar tanaman apa saja yang mereka lihat</p> <p><b>MAKAN SIANG ± 30 MENIT</b></p> <p>guru membimbing anak membaca do'a sebelum dan sesudah makan.</p> <p><b>MAIN BEBAS DAN KEGIATAN PEMBIASAAN ± 40 MENIT</b></p> <p>guru membimbing anak menggosok gigi, gant ibaju sendiri, dan sholat dzuhur berjamaah.</p> <p><b>KEGIATAN AKHIR</b></p> <p>Guru mendampingi anak menunggu orang tua menjemput anak.</p>	<p>Gambar berbagai jenis pohon</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Tanyajawab</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p>		
--	---	--	--

**PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK SAAT  
BERMAIN *OUTBOUND* BENTENGAN**

Hari /Tanggal : Rabu 25 Oktober 2017

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati	
		Berani Menerima Tantangan	
		YA	TIDAK
1	Fatih	✓	✓
2	Muhammad	✓	✓
3	Uli	✓	✓
4	Zizi	✓	✓
5	Uki	✓	✓
6	Rendra	✓	✓
7	Naswa	✓	✓
8	Bima	✓	✓
9	Garsa	✓	✓
10	Salman	✓	✓

**PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK SAAT  
BERMAIN *OUTBOUND* PETAK UMPET**

Hari /Tanggal : Selasa 24 Oktober 2017

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati	
		Berani Menerima Tantangan	
		YA	TIDAK
1	Fatih	✓	
2	Muhammad	✓	
3	Uli		✓
4	Zizi		✓
5	Uki		✓
6	Rendra		✓
7	Naswa	✓	
8	Bima	✓	
9	Darsa	✓	
10	Salman	✓	

**PEDOMAN OBSERVASI SIKAP PERCAYA DIRI ANAK SAAT  
BERMAIN *OUTBOUND* TIKUS DAN KUCING**

Waktu/tanggal : Senin 23 Oktober 2017

No	Nama anak	Aspek Percaya Diri Yang Diamati	
		Berani Menerima Tantangan	
		YA	TIDAK
1	Fatih	✓	
2	Muhammad	✓	
3	Uli		✓
4	Zizi		✓
5	Uki	✓	
6	Rendra	✓	
7	Naswa	✓	
8	Bima	✓	
9	Garsa	✓	
10	Salman	✓	



CATATAN ANEKDOT

Usia: 6 th/TK B

Tanggal	Waktu	Tempat	Peristiwa/ Perilaku	Indikator
23 Oktober 2017	08.00	Halam Belakang	Fatih menyampaikan keinginannya untuk menjadi tikus kemudian berlari kencang disusul Rendra yang mengejar fatih saat bermain tikus dan kucing	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berani mengemukakan pendapat (KD 25)</li><li>- Mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai (3.11-4.11)</li><li>- Fatih memiliki gerakan motorik kasar dengan berlari kencang (KD 33)</li></ul>
25 Juli 2017	09.15	Ruang Kelas	Fatih menggambar rumah dan pohon. Kemudian menceritakan gambar tersebut di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berani mengemukakan pendapat (KD 25)</li><li>- Mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai (3.11-4.11)</li><li>- Bangga Menunjukkan Hasil karya (2.5)</li></ul>

### Transkrip Wawancara

Nama : Ibu Noor Alimah, S.Pd, AUD  
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Alam Ma'had Islam Pekalongan  
 Tanggal Wawancara : Kamis, 28 September 2017, Pukul 08.30  
 Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	pelaku	Hasil wawancara	Waktu
	P	Nama lengkap ibu siapa?	28
	S	Noor Alimah	oktober
	P	Di sini menjabat sebagai apa bu?	2017
	S	Kepala sekolah TK Alam	
	P	Berapa jumlah guru di TK Alam ini bu ?	
	S	Gurunya 4 sama saya.	
	P	Ouh iya. 3 guru itu masing-masing mengajar di kelas apa bu?	
	S	Kalau untuk yang kelas A itu satu guru kelas B nya 2 guru.	
	P	O iya, kalau untuk kelas A sama kelas B masing-masing muridnya berapa bu?	
	S	Kalau kelas A 10 anak, kalau untuk kelas B 18 anak.	
	P	Berarti semuanya sekitar 29 anak ya bu?	
	S	Iya.	
		Bu apakah untuk pembuatan RPPM dan RPPH berpedoman pada kurikulum 2013?	
	S	Iya, kami menggunakan kurikulum 2013	
	P	Apa yang membedakan TK Alamini dengan TK lain bu ?	
	S	Kalau disini anak lebih banyak belajar dan bermain di alam, kegiatan pembelajaran lebih sering di luar kelas karena kita memang fokus pada pengembangan fisik	



	<p>motorik anak soalnya anak kan kalau fisiknya sehat pas belajar juga anak tidak terganggu.</p> <p>Iya ya bu, kalau permainan yang dapat mengembangkan percaya diri anak adakah kriteria khususnya bu ?</p> <p>Kalau untuk permainan sebenarnya semua permainan bias menjadikan anak percaya diri terutama permainan yang sifatnya tim, jadi kami buat permainan yang sebenarnya anak main sendiri-sendiri jadi kelompok. Kayak lompat tali tim, petak umpet, jengklek tim dan rok benteng. Guru juga harusnya memberi kesempatan kepada anak, misalnya menanyai anak “siapa yang mau jaga? ”soale biasanya tanpa sadar guru mengabaikan anak yang kurang percaya diri karena murid yang banyak. Terus memahami gerakan tubuh anak, kadang sebenere anak mau tapi dia malu, dia Cuma nggerak-nggerakkin tubuh, tapi ndak ngomong apa-apa padahal ekspresi kalau dia pengen, nah kalau terus ditawari lama kelamaan dia mau maju.</p> <p>Iya bu. Kalau untuk faktor pendukung.</p> <p>Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan percaya diri anak bu ?</p> <p>Faktor pendukungnya banyak mb’ seperti komunikasi antara guru dan orang tua, <i>mood</i> anak yang baik dan kondisi fisik anak yang sehat. Soalnya misal anak mulai muncul percaya dirinya tapi dia sering sakit akhirnya tertinggal juga kan dari teman-temanya makanya itu juga berpengaruh.</p> <p>Selain itu bu, adakah faktor pendukung lain?</p> <p>Di sini tempatnya juga luas, jadi anak juga lebih leluasa saat bermain.</p>	
--	---	--



	P	Kalau untuk faktor penghambatnya bu apa saja?	
	S	<p>Sebenarnya guru juga bias menjadi penghambat, soalnya kadang ketika ada anak yang pendiam guru tanpa sengaja mengabaikan anak, tidak memberi kesempatan kepada anak yang pendiam karena banyaknya murid di kelas. Biasanya kan anak pendiam itu kalau ditanya diam, atau menggerak-gerakkan badannya, sebenarnya dia penegen tapi malu buat ngomong. Jadi harusnya guru terus memberi tawaran pada anak, nati lama-lama mau sendiri.</p>	



### Transkrip Wawancara

Nama : Khoirin Nidha, S.Pd, AUD dan Anisa Sadikin, S.Pd, AUD

Jabatan : Guru Kelas B TK Alam Ma'had Islam Pekalongan

Tanggal Wawancara : Kamis, 6 Oktober 2017, Pukul 10.00 WIB

Baris	Pelaku	Hasil wawancara
	Peneliti	Ibu Khoirin Nidha ngeh ?
	Ustadzah Nidha	Iya, saya ibu Nidha
	Peneliti	Di kelas B ini berapa jumlah muridnya bu?
	Ustadzah Nidha	Jumlahnya 19 anak.
	Peneliti	Saya mau bertanya tentang <i>outbound</i> untuk mengembangkan percaya diri anak di TK Alam ini bu, apakah <i>outbound</i> di sini menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan bu ?
	Ustadzah Nidha	Kalau untuk <i>fun day</i> yang hari jum'at tidak masuk di RKH terserah guru mau diisi kegiatan bermain apa. Tapi kalau untuk <i>outbound</i> yang pra kegiatan inti itu dicantumkan di RKH.
	Peneliti	Kalau waktunya, berapa lama ibu memberi waktu kepada anak untuk bermain <i>outbound</i> ?
	Ustadzah Nidha	Kalau kami member waktu kepada anak untuk bermain <i>outbound</i> sekitar 20-30 menit hari senin sampai kamis. Kalau hari jum'atnya sekitar 1 jam.
	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan <i>outbound</i> di TK Alam ini bu? Pelaksanaannya biasanya sebelum anak mengikuti kegiatan inti, untuk <i>outbound</i> nya kadang terpimpin kadang tidak terpimpin.
	Peneliti	Maksud dari <i>outbound</i> terpimpin dan tidak terpimpin itu apa bu ?



Ustadzah Nida	Kalau <i>outbound</i> terpimpin itu ya permainan yang ada aturan-aturannya. Misal kaya permainan tradisional tikus dan kucing, petak umpet, ular naga, kaki seribu, jamur, rok kring. Kalau untuk yang tidak terpimpin anak biasa bermain bebas, memanfaatkan sarana yang ada di belakang, seperti papan titian, jaring laba-laba.
Peneliti	Kalau soal permainan yang dapat mengembangkan percaya diri anak bu, adakah kriteria khusus untuk itu?
Ustadzah Nidha	Kalau permainan yang untuk mengembangkan percaya diri anak yang sifatnya individu itu untuk melatih anak agar berani tampil di depan teman-temannya, seperti misalnya mainan yang ada di belakang jaring laba-laba dan papan titian.
Peneliti	Saat anak bermain <i>outbound</i> apakah ada media yang digunakan bu ?
Ustadzah Nidha	iya, ada medianya, kadang menggunakan media permanen kadang yang tidak permanen. Kalau yang permanen seperti yang ada di belakang, kalau yang tidak permanen ya tergantung kita mau mainnya apa.
Peneliti	Untuk mengetahui perkembangan kepercayaan diri anak bu, apakah ibu menggunakan semua jenis evaluasi ?
Ustadzah Nidha	Iya kami gunakan semua. Tapi kalau untuk <i>outbound</i> kita pakenya observasi.
Peneliti	Itu berarti diamati semua bu atau bagaimana?
Ustadzah Anis	Iya, tapi tidak langsung semua anak. Kalau jumlah anaknya banyakya kita fokuskan pada beberapa anak tapi kalau anaknya sedikit semua.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan rasa percaya diri anak bu?



Ustadzah Anis	Faktor pendukungnya seperti komunikasi antara guru dan orang tua, <i>mood</i> anak yang baik dan kondisi fisik anak yang sehat. Soalnya missal anak mulai muncul percaya dirinya tapi dia sering sakit akhirnya tertinggal dari teman-temanya, makanya itu juga berpengaruh.
Peneliti	Kalau faktor penghambatnya apa saja bu ?
Ustadzah Anis	Fisik anak yang kurang sehat, soalnya kalau kurang sehat, walaupun sudah mulai muncul percaya drinya, bisa saja jadi tertinggal teman-temannya, kadang dari rumah <i>mood</i> anak kurang baik, kaya habis jatuh, intinya ada masalah dari rumah anak kan masih keinget sampe sekolah, sama diejek temannya, dan pola asuh orang tua yang terlalu memanjakan anak.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Layyina Marisa  
Tempat/TanggalLahir : Pekalongan, 04 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kertijayan Gang. 14 No. 16 RT.28 RW.10  
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan 51171.

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Nuh Adzim  
Pekerjaan : Wiraswasta  
NamaIbu : Mukarimah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Kertijayan Gang. 14 No. 16 RT. 28 RW.10  
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan 51171.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Wonoyoso Lulus Tahun 2001
2. MIS Wonoyoso II Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2007
3. MTS s Simbangkulon II Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2010
4. MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2013
5. IAINPekalongan Lulus Tahun 2017

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Buat dengan Sebenar-benarnya untuk dipergunakan Seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Layyina Marisa**  
nim : **2024113013**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PERMAINAN *OUTBOUND* DALAM  
MENGEMBANGKAN PERCAYA DIRI ANAK DI TK ALAM  
MA'HAD ISLAM PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan

   
Layyina Marisa

NIM. 2024113013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

